

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan antara Self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kanigoro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi variabel Self regulated learning didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *absolute score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 93,06. nilai tersebut berada pada interval *absolute score* kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Self regulated learning siswa di MTsN Kanigoro dikategorikan baik.
2. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi variabel prestasi belajar siswa didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *absolute score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 84,50. Nilai tersebut berada pada interval *absolute score* kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di MTsN Kanigoro dikategorikan cukup.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis *pearson (product moment)* dengan menggunakan *software* SPSS versi 17, didapatkan nilai korelasi kedua variabel adalah 0,883, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kanigoro. Adapun pada pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,78, hasil tersebut menjelaskan bahwa sekitar 78% prestasi belajar siswa di MTsN Kanigoro dipengaruhi oleh self regulated learning. Sedangkan sisanya sekitar 22%

dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti, seperti kondisi siswa, cita-cita dan aspirasi, kondisi lingkungan sekolah, serta unsur-unsur lain dalam pembelajaran.

## **B. Implikasi Peneliti**

### **1. Implikasi Praktis**

Karakteristik hubungan regulated learning dengan prestasi belajar siswa. Menggambarkan self regulated learning yang mempengaruhi prestasi belajar secara langsung. Self regulated learning yang buruk akan berpengaruh negatif terhadap siswa. Hal ini akan membawa pengaruh negatif terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengurangi motivasi belajar peserta didik karena self regulated learning yang buruk tersebut. Agar tercapainya tingkat self related learning bagus diharapkan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti berkeyakinan pemikiran diatas patut dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengubah manajemen guru kearah yang lebih efektif. Perubahan manajemen guru tersebut merupakan upaya sekolah dalam membantu mengembangkan praktek pendidikan profesional gurusecara luas.

Tentunya pemikiran pengembangan tersebut perlu disosialisasikan dan dikonsolidasikan dengan pihak institusi pendidikan sebagai klien pendidik. Jelaslah bahwa implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah dorongan bagi berbagai pihak terkait untuk bersama-sama memanfaatkan pandangan peneliti sebagai landasan berfikir kearah manajemen guru yang lebih efektif sekaligus mengembangkan metode pembelajaran.

Pengelolaan pendidikan dengan pendekatan “intregative education” telah diupayakan melalui potensi sumber daya yang tersedia. “bed side teaching” dengan “teaching model” dan diskusi kasus/diagnostik guru dilaksanakan dalam keterbatasan waktu dan tempat yang tersedia. Pendekatan diatas dalam pendidikan guru mutlak adanya. Namun demikian hasil penelitian memberikan gambaran perbedaan kontribusi mendidik terhadap siswa dalam pelaksanaan guru ditempat yang berbeda. Hal ini dapat dipakai sebagai informasi untuk mempertimbangkan pendekatan alternatif berupa simulasi sebelum memasuki lapangan dan observasi lapangan sebagai pengganti praktek langsung di sekolah.

## **2. Implikasi Teoritis.**

Peneliti telah menyajikan baik temuan maupun penawaran meningkatkan prestasi belajar siswa melalui self regulated learning bagiguru. Keseluruhan sajian peneliti tersebut lahir dari konsep-konsep teoritikal seputar kedisiplinan guru dikaitkan dengan konsep dasar administrasi pendidikan yang yang menjanjikan terwujudnya profesionalisme secara utuh melalui praktek pendidikan profesional.

Para pendidik dan pengembang ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan dapat memanfaatkan gagasan yang dikemukakan peneliti khususnya untuk guru.

### C. Saran – Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

#### 1. Saran untuk guru

- a. Untuk senantiasa terus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar, sehingga benar menjadi guru yang disegani oleh siswanya serta menjadi panutan yang baik bagi siswanya.
- b. Guru hendaknya luwes dalam mengajar, hal ini dapat diterapkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat, bertanya jika memang belum faham serta membangun suasana belajar yang nyaman sehingga belajarpun menjadi menyenangkan bagi siswa.
- c. Sebagai seorang guru hendaknya dapat terus menambah wawasannya, baik dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran maupun yang terkait dengan materi pembelajaran, sehingga guru dapat menambahkan materi secara mendalam dan tidak hanya terpaku pada buku pedoman atau LKS, dengan begitu pembelajaranpun dapat semakin dinamis, siswa tidak cepat merasa bosan karena selalu ada hal-hal baru disetiap kali mereka belajar.
- d. Guru hendaknya menerapkan metode-metode yang bervariasi, selain untuk membangun suasana belajar yang kondusif, hal itu juga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan serta menumbuhkan Self regulated learningsiswanya.

#### 2. Saran untuk siswa

- a. Siswa hendaknya lebih kreatif dalam belajar, tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar, mereka juga dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memperdalam wawasannya. Apalagi dengan kecanggihan teknologi sekarang

ini, sumber belajar lebih terbuka bagi siapa saja. Ini sangat bermanfaat khususnya bagi pelajar, mereka dapat mencari informasi baru terkait materi pelajaran melalui internet.

- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya ketika proses belajar mengajar berlangsung dan tidak malu bertanya jika memang belum faham dengan materi yang diajarkan.
  - c. Siswa hendaknya selalu optimis disertai dengan semangat belajar yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya.
  - d. Siswa berusaha untuk mandiri dalam belajarnya, lebih percaya pada kemampuan sendiri.
  - e. Khususnya pada mata pelajaran reguler, siswa hendaknya tidak hanya mengerti dan faham apa yang dipelajarinya, tetapi lebih kepada pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini justru akan menjadi ilmu sekaligus guru yang akan senantiasa bermanfaat sepanjang hidupnya.
3. Saran untuk lembaga
- a. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar mampu memunculkan siswa siswi yang berprestasi dan dapat mengharumkan nama sekolah.
  - b. Untuk meningkatkan profesionalitas dan mutu sekolah dengan mengadakan pelatihan- pelatihan keguruan agar tenaga guru lebih meningkat kualitasnya.
  - c. Memfasilitasi kegiatan ekstra sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga dapat melahirkan siswa yang terampil dalam bidang dan minatnya masing-masing.

#### 4. Saran untuk peneliti lain

Hendaknya dapat mengaitkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar, misalnya kedisiplinan guru, metode mengajar, serta hal hal lain yang terkait dengan pembelajaran.